

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian pendidikan adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, konsep, prinsip, dan generalisasi tentang pendidikan, baik berupa teori maupun praktik.¹Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dengan tujuan langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi data terkait tentang penggunaan tutor sebaya terhadap minat siswa di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten.Banjar.Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 94.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 29

melalui cara-cara berfikir formal dan argumen. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil.³ Pada pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel- tabel.⁴ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penggunaan tutor sebaya terhadap minat belajar siswa MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten. Banjar kelas V.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa siswi MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar kelas V berjumlah 13 yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswi perempuan. Subjek pendukung ialah kepala sekolah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar

Penulis sengaja memilih tempat penelitian di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, dikarenakan sekolah tersebut menggunakan tutor sebaya di dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran tersebut lebih melibatkan siswanya untuk aktif. Penggunaan tutor sebaya pada sekolah ini membuat para siswa lebih semangat dikarenakan dapat belajar sambil bermain dengan teman sebayanya dalam memahami sebuah pelajaran.

³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5-6.

⁴Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar dalam sebuah prestasi tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Primer (Data Pokok)

1) Data tentang penggunaan tutor sebaya kelas V MI Muhammadiyah Kertak

Hanyar, Kabupaten Banjar meliputi :

a) Tahap Persiapan

- (1) Memilih tutor
- (2) Membentuk kelompok
- (3) Pembekalan materi kepada tutor

b) Tahap Pelaksanaan

- (1) Guru memberi arahan
- (2) Guru menyediakan materi
- (3) Guru memberikan tugas berkelompok
- (4) Tutor memandu diskusi kelompok
- (5) Mempresentasikan hasil diskusi
- (6) Menyimpulkan materi bersama

- (7) Mengerjakan soal individu
 - (8) Membahas soal dan pemberian nilai bersama
 - c) Aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran.
 - d) Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.
 - e) Aktivitas siswa dalam evaluasi dan pematapan pembelajaran yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V meliputi:
- a) Belajar
 - b) Situasi belajar
 - c) Pengalaman
 - d) Bahan pelajaran
 - e) Sikap guru
 - f) Cita-cita
 - g) Motivasi
 - h) Keluarga

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya.
- 2) Letak geografis.
- 3) Motto, visi, misi dan tujuan.

- 4) Keadaan guru.
- 5) Keadaan peserta didik.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana.
- 7) Buku yang digunakan.
- 8) Kurikulum yang digunakan.
- 9) Program sekolah.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data adalah guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten. Banjar.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, staf tata usaha karyawan lainnya.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data pokok, seperti, RPP, penggunaan tutor sebaya, serta aktivitas pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau

hal-hal yang ia ketahui.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang minat dalam peran tutor sebaya yang mempengaruhi minat peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Sedangkan wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam lainnya.⁷ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang konkrit. Data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten. Banjar.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 194.

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

⁸Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data tentang penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten. Banjar. Untuk melengkapi dari data tersebut penulis juga mengajukan pertanyaan kepada informan, ini dilakukan kepada:

- a. Kepala sekolah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.
- b. Guru pendidik kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi upaya guru dalam pengaruh prestasi belajar siswa serta aktivitas belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan.⁹ Teknik dokumentasi ini ditujukan kepada karyawan staf tata usaha, guru kelas dan kepala sekolah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten. Banjar. Data yang didapat adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

⁹ Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.147.

- a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.
- b. Letak Geografis MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.
- c. Visi, Misi Dan Tujuan MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.
- d. Keadaan Guru dan Pegawai MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.
- e. Keadaan Peserta Didik MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten . Banjar.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel I berikut ini.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1.	Data tentang penggunaan tutor sebaya kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar meliputi:		
	a. Tahap Persiapan		
	1) Memilih tutor	Guru	Wawancara dan Dokumen
	2) Membentuk kelompok	Guru	Wawancara dan Dokumen
	3) Pembekalan materi kepada tutor	Guru	Wawancara dan Dokumen
	b. Tahap Pelaksanaan		
	1) Guru memberi arahan	Guru	Wawancara dan Dokumen

Lanjutan tabel I

	2) Guru menyediakan materi	Guru	Wawancara dan Dokumen
	3) Guru memberikan tugas	Guru	Wawancara dan Dokumen
	4) Tutor memandu diskusi kelompok	Guru	Wawancara dan Dokumen
	5) Tutor mempresentasikan hasil diskusi	Guru	Wawancara dan Dokumen
	6) Menyimpulkan materi bersama	Guru	Wawancara dan Dokumen
	7) Mengerjakan soal individu	Guru	Wawancara dan Dokumen
	8) Membahas soal dan pemberian nilai bersama	Guru	Wawancara dan Dokumen
	c. Aktivitas siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran	Siswa	Angket
	d. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran	Siswa	Angket
	e. Aktivitas siswa dalam evaluasi dan pemantapan pembelajaran yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran	Siswa	Angket
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V meliputi: a. Belajar b. Situasi belajar c. Pengalaman d. Bahan pelajaran e. Pelajaran dan sikap guru f. Cita-cita g. Motivasi h. Keluarga	Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa	Angket Angket Angket Angket Angket Angket Angket Angket

Lanjutan tabel I

Data Sekunder			
1.	Sejarah singkat berdirinya	Kepala sekolah	Dokumen dan Wawancara
2.	Letak geografis	Kepala sekolah dan guru	Dokumen
3.	Motto, visi, misi dan tujuan	Kepala sekolah dan guru	Dokumen
4.	Keadaan guru	Kepala sekolah dan guru	Dokumen
5.	Keadaan peserta didik	Kepala sekolah dan guru	Dokumen dan wawancara
6.	Keadaan sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan guru	Observasi dan Wawancara
7.	Buku yang digunakan	Kepala sekolah dan guru	Dokumen dan Wawancara
8.	Kurikulum yang digunakan	Kepala sekolah dan guru	Wawancara
9.	Program Sekolah	Kepala sekolah	Dokumen

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

2. Analisis Data

Data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai penggunaan tutor sebaya terhadap minat belajar siswa dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kab. Banjar.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosuder yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain
- c. proposal.
- d. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing
- e. untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
- f. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Revisi proposal setelah seminar proposal.

- c. Menyiapkan pengumpulan data. (membuat pedoman observasi,
 - d. wawancara dan dokumentasi)
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Mengadakan perbaikan.
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.